

**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN PENA KITA
INDRALAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN**



STUDIO TUGAS AKHIR

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Sidang Sarjana
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Arsitektur
Universitas Tridinati Palembang**

Disusun Oleh:

EVA REGINA SEVIE

NPM : 16.02.25.00.07

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, MT. Ars.

Dosen Pembimbing II : Irma Indriani, M. Ars.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Eva Regina Sevie
NPM : 1602250007
Fakultas : Teknik
Program Studi : Arsitektur
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Mata Kuliah Pokok : Tugas Akhir (ARS 422)
Judul Skripsi : PERANCANGAN PONDOK PESANTREN PENA KITA
INDRALAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODERN

**Telah Mengikuti Ujian Sidang Sarjana Teknik Arsitektur Pada Periode Ke XXXVIV,
Tanggal 25 September 2023 Dan Dinyatakan LULUS.**

Disetujui oleh,

Dosen pembimbing Utama



Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, MT. Ars.

Dosen pembimbing Anggota



Irma Indriani, M. Ars.

Mengetahui :

Dekan fakultas teknik UTP



Ir. Zulkarnain fatoni MT.,MM.

Ketua prodi arsitektur



Irma Indriani, M. Ars.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eva Regina Sevie
NPM : 1602250007
Program Studi : Arsitektur
Alamat : Jl. Jepang Lr. Rama 10 No. 57 KM 10 Alang-Alang Lebar.

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

“PERANCANGAN PONDOK PESANTREN PENA KITA INDRALAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN”

Merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, Oktober 2023



Eva Regina Sevie
NPM. 1602250007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penyusun ucapkan kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammd SAW sebagai sumber karunia, ketenangan, pikiran, pemberi semangat dan sumber segala-galanya, yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANCANGAN PONDOK PESANTREN PENA KITA INDRALAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN”.

Penyusun skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tridinanti Palembang.

Pada kesempatan ini perkenankan penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P.**, selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. **Bapak Ir. Zulkarnain Fatoni M.T., MM** selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang.
3. **Bapak Ir. Ibnu Aziz, M.T., Ars** selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang bermanfaat.
4. **Ibu Irma Indriani, M.Ars**, selaku Dosen Pembimbing Anggota dan Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Tridinanti yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang bermanfaat.
5. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Tridinanti Palembang.
6. Kepada seluruh keluarga besarku, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan moril maupun materil serta selalu senantiasa mendengar segala keluh kesah dalam menghadapi berbagai badai kesulitan saat proses skripsi.
7. Buat seluruh yang terlibat, terkhususnya buat adiku Dea Nabila teman-teman terdekatku yang telah memberikan dukungan dan semangat dari awal sampai akhir,

serta seluruh pihak teman-teman yang telah terlibat lainnya dalam skripsi arsitektur ini.

8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver And tryna give more than, I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all time.*

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulisan selanjutnya yang lebih baik, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 1 Oktober 2023

Eva Regina Sevie
NPM. 1602250007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Ruang Lingkup	5
1.5 Metode Pengumpulan Data	6
1.6 Kerangka Berpikir	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pondok Pesantren.....	8
2.1.1 Pengertian Pondok Pesantren.....	8
2.1.2 Jenis-jenis Pesantren	10
2.1.3 Fungsi Pesantren	10
2.1.4 Kegiatan Dalam Pesantren	11
2.1.5 Unsur-unsur Pesantren	11
2.1.6 Fasilitas didalam pondok pesantren	16
2.1.7 Standart Ruangan Pesantren	17
2.1.8 Identifikasi Masalah-Masalah yang timbul di pesantren	19
2.2 Tinjauan Khusus AArsitektur Islam	20
2.2.1 Pengertian arsitektur Modern	20
2.2.2 Ciri Khas Arsitektur modern	23
2.3 Studi Preseden	26
BAB III TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	37
3.1.1 Letak Geografis Kabupaten Ogan Ilir	37
3.2 Keadaan Kondisi Lokasi	38

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

4.1	Analisis Tapak	45
4.1.1	Kondisi Eksisting Tapak	45
4.1.2	Batasan Pada Site	46
4.1.3	Analisa Klimatologi	48
4.1.4	Analisa Site Terhadap Kebisingan	50
4.1.5	Analisa View dari Site ke Luar	52
4.1.6	Analisa Vegetasi di Site	53
4.1.7	Analisa Pencapaian Terhadap Site	54
4.2	Analisa Aktivitas, kebutuhan ruang dan standar Ruang	55
4.3	Analisa Struktur	76

BAB V KONSEP PERANCANGAN DAN PROGRAM RUANG

5.1	Konsep Tapak	75
5.2	Konsep Bentuk	79
5.3	Konsep Sirkulasi	80
5.2	Konsep Struktur	81

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Pendidikan adalah sesuatu yang penting untuk kehidupan manusia. Pendidikan juga membimbing dan menolong bagi anak-anak dan orang dewasa. kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu daerah tingkat dua provinsi sumatera selatan. Ibu Kota kabupaten ini terletak di Kota Indralaya, yang memiliki luas wilayah kecamatan 77,65 km². Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dan mayoritas penduduk di kabupaten Ogan Ilir beragama islam, banyaknya pemeluk agama islam dan kurangnya pondok pesantren di kabupaten Ogan Ilir. Di perlukan pondok pesantren modern yang lengkap dengan berbagai fasilitas pendukung untuk segala kegiatan pembelajaran di pondok pesantren dengan memberikan metode pendidikan formal dan keagamaan. Penekanan pada arsitektur modern dengan mengambil berbagai bentuk-bentuk yang dapat digabungkan dengan berbagai ornament yang di butuhkan agar dapat berkesan bangunan modern dan juga mengambil nilai islami yang akan di terapkan pada bangunan. Pada interior perancangan juga menerapkan konsep islami dan modern dengan memilih warna yang sesuai dengan fungsi bangunan atau fungsi ruangan.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Arsitektur Modern.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang penting untuk kehidupan manusia. Pendidikan dapat menjadi pembimbing dan penolong bagi manusia. Di dalam agama Islam pendidikan itu sendiri menjadi suatu hal yang sangat penting dalam mendidik seseorang untuk menjadi seseorang yang berilmu, bertaqwa, dan berakhlak. Dalam agama sendiri terdapat sekolah khusus yang menjadi wadah penampung umat agama Islam agar dapat mempelajari lebih dalam agama Islam itu sendiri salah satunya adalah Pondok Pesantren.

Pondok pesantren modern ialah perpaduan pelajaran dari Islami perpaduan antara kurikulum pondok pesantren dengan kurikulum pendidikan nasional. Untuk jam pelajaran pada sebuah pondok pesantren modern lebih padat dari pada sekolah umum. Pondok pesantren yang juga merupakan salah satu bentuk wadah pendidikan di Indonesia begitu pun sebaliknya memiliki standar kelulusan yang juga mengikuti perkembangan pendidikan yang sesuai kurikulum pendidikan nasional.

Pondok Pesantren adalah tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam. Selain itu murid-murid bertempat tinggal bersama dekat guru agamanya di sekitar lingkungan Pesantren, hal ini dapat diperjelas bahwa Pondok Pesantren tempat belajar sekaligus tempat tinggal.

Kurang nya minat pada Pondok Pesantren dikarenakan Sebagian besar pondok pesantren masih menggunakan metode pengajaran tradisional dan juga fasilitas – fasilitas penunjang bagi siswa dalam menghafal Al – Qur’an. Karena jika ditinjau sistem pendidikan pondok pesantren di Indonesia masih jauh dengan sistem pendidikan modern, alasan tersebut menjadi pertimbangan tersendiri bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di pesantren, padahal perkembangan ilmu teknologi harus di iringi ilmu agama. Sehingga pentingnya memahami ilmu pengetahuan baik umum maupun agama.

Tabel 1.1. Pendudukan Agama di Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	2018				
	Jumlah Penganut Agama (Orang)				
	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
Ogan Komering Ulu	395636	3665	5532	3353	12513
Ogan Komering Ilir	701785	8888	5743	17143	5998
Muara Enim	543291	6208	2795	1551	8665
Lahat	474709	4003	3847	55	3661
Musi Rawas	542746	26667	6561	1143	2302
Musi Banyuasin	475197	2871	1845	5124	131
Banyuasin	912573	18450	1657	11465	6891
Ogan Komering Ulu Selatan	364910	839	635	4990	9981
Ogan Komering Ulu Timur	509147	29048	26837	26388	16980
Ogan Ilir	453849	1725	872	17	440
Empat Lawang	266094	606	408	0	49
Pali	199360	657	335	0	-
Musi Rawas Utara	-	796	306	755	-

Palembang	1585176	49549	28479	1397	59753
Prabumulih	125887	4946	839	72	4713
Pagar Alam	147432	747	938	8	4705
Lubuk Linggau	195040	4131	4951	18	10812
Sumatera Selatan	7892832	163796	92580	73479	147594

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Sumber Kota Palembang

Oleh karena itu, di perlukan adanya pondok pesantren modern yang di lengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, untuk segala kegiatan pembelajaran di pondok pesantren dengan memberikan metode pendidikan formal dan keagamaan. Bangunan pondok pesantren ini akan menerapkan konsep Arsitektur Modern.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan dari Perancangan Pondok Pesantren Pena dengan Pendekatan Arsitektur Modern adalah:

1. Bagaimana membuat konsep perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Pena di Indralaya dengan pendekatan konsep Arsitektur Moderen ?
2. Bagaimana Menerapkan Konsep ke desain Pondok Pesantren Pena Indralaya yang dapat memperkuat citra kawasan baru ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan yang ingin dicapai adalah menyediakan suatu wadah bagi masyarakat Ogan Ilir untuk meningkatkan minat anak–anak masuk ke pondok pesantren Pena.

2. Tujuan yang ingin dicapai adalah sarana untuk menampung dan menyalurkan segala aspirasi yang positif khususnya kegiatan dalam Pondok Pesantren Pena Indralaya.
1. Manfaat dari desain Pondok Pesantren Pena ini supaya dapat mewadahi dan menunjang semua kegiatan-kegiatan islam di Indralaya dengan baik.
2. Manfaat dari desain Pondok Pesantren Pena dapat meningkatkan perkembangan tentang Islam di indralaya.

1.4 Ruang Lingkup / Batasan Masalah

1. Pembahasan dibatasi pada hal-hal yang erat kaitannya dengan studi Pondok Pesantren di Indralaya.
2. Pembahasan dibatasi pada Pondok Pesantren sebagai wadah sosial keagamaan, pendidikan agama yang selalu diorientasikan pada faktor penentu perencanaan fisik dan dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur dan disiplin ilmu yang lain yang masih relevan dan menunjang pada tujuan pembahasan.
3. Wilayah pembahasan dibatasi hanya pada Indralaya yang menjadi perencanaan lokasi sebagai pusat kegiatan Islam.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang berguna bagi proses perencanaan dan perancangan ini, perolehan data ataupun referensi yang digunakan melalui :

1. Studi Lapangan dan Wawancara

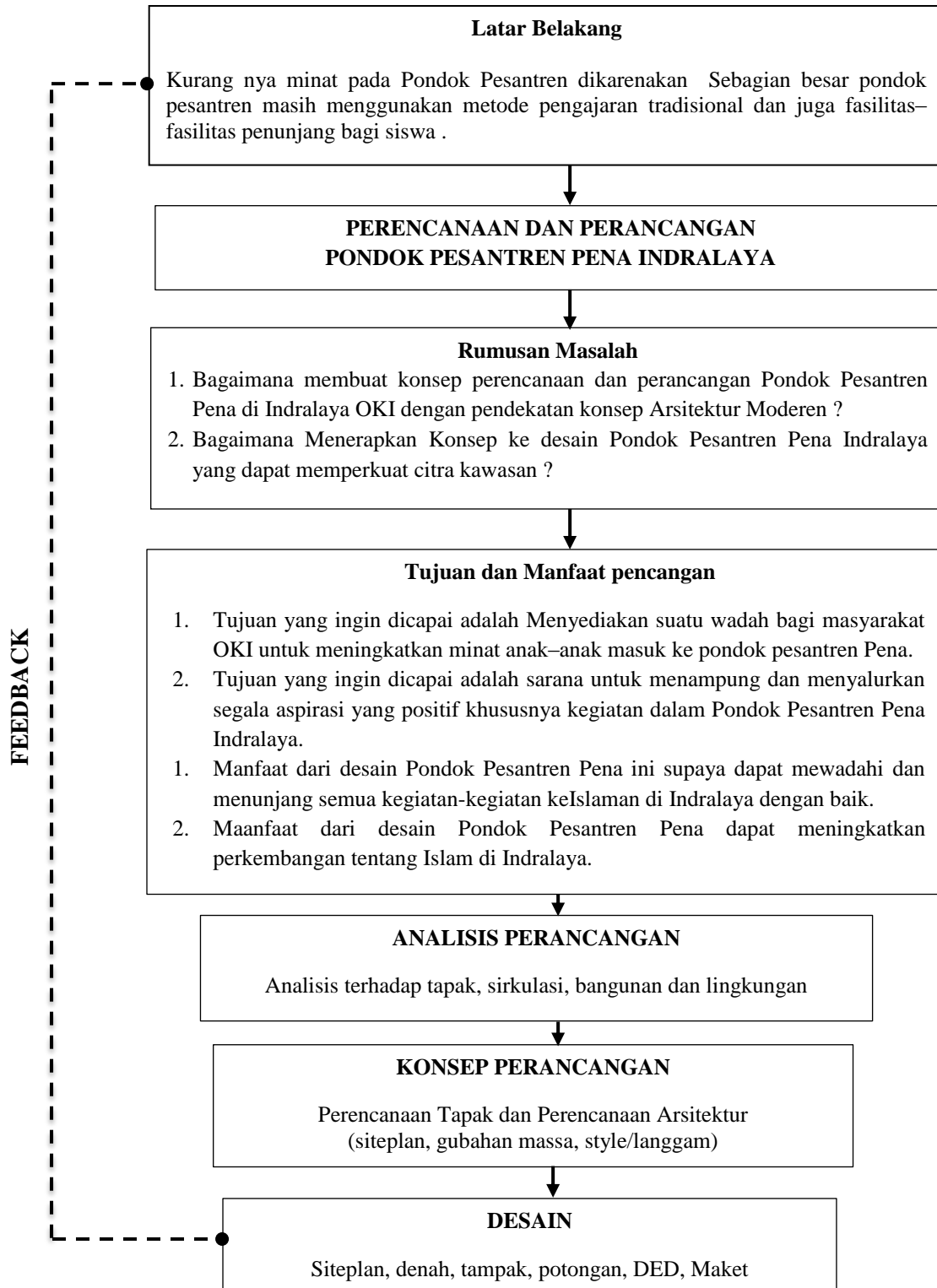
Pengumpulan data dan informasi, dengan melakukan studi literature dan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten, kemudian melakukan survey lapangan.

2. Analisa data, dengan mengidentifikasi masalah dengan mengelompokkan dan mengaitkan masalah yang satu dengan yang lain.

3. Studi Literatur

Yaitu mencari data-data umum dari literatur yang berhubungan dengan *Pondok Pesantren* ini. Literatur yang digunakan adalah studi ruang dan gerak, data arsitek, dan sebagainya.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2. Diagram Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Pembahasan

Penyusunan perencanaan dibagi dalam beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang permasalahan, permasalahan yang timbul, tujuan dan manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan teoritis tentang pengertian judul, pola kegiatan dari pengguna bangunan, kebutuhan ruang, persyaratan ruang, teori pendukung serta studi pengamatan yang berhubungan dengan Pondok Pesantren secara umum dan khusus.

BAB III TINJAUAN OBJEK RANCANGAN

Berisikan tentang profil dari site yang akan direncanakan, serta mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada site itu sendiri.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Pendekatan konsep dasar perencanaan yang merupakan konsep keseluruhan yang siap ditransformasikan ke arah perancangan yang meliputi Titik tolak pendekatan . Secara makro yaitu pendekatan dan penentuan lokasi/site. Secara mikro yaitu pendekatan kebutuhan

ruang berdasarkan analisa kegiatan, besaran ruang, pola dan perwujudan ruang serta tata fisik bangunan yang siap ditransformasikan dalam program atau rancangan fisik bangunan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan sebagai hasil analisis dan solusi terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi dan dirumuskan pada bagian permasalahan. Konsep dasar perancangan mencakup program ruang, luasan total perancangan, serta hubungan skematik antar program ruang. Perancangan tapak mencakup pencapaian, sirkulasi ruang luar, pola parkir, serta penataan ruang luar atau lansekap. Perancangan bangunan mencakup gubahan massa, fasade bangunan, sirkulasi ruang dalam, sistem dan struktur massa bangunan, utilitas bangunan,

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A Halim, Rr.Suhartini, dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta; Pustaka Pesantren (Kelompok Penerbit LKiS)

Amin Haedari. 2006. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global* (Jakarta: IRD Press)

Dhofier, Zamaksyari, 1982, Dr. H.M.A, Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai, LP3ES, Jakarta.

Pramono, Arief. 2006. Pondo (Placeholder1) (Placeholder2)k Pesantren Modern Di Yogyakarta Penekanan Pada Citra Bangunan Yang Modern Dan Kreatif. Tugas Akhir Strata 1 Arsitektur. Universitas Islam Indonesia

Priatman, J. (2012). "Konsep Desain Biophilia" sebagai Dimensi Hijau pada Arsitektur Empatik. In Seminar Nasional Menuju Arsitektur Berempati